

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pentingnya pendidik dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Seorang pendidik bukan hanya seseorang yang memberikan pengetahuan; mereka juga berperan sebagai mentor, figur yang menginspirasi, dan sumber dukungan bagi murid-muridnya. Merupakan tugas guru untuk menumbuhkan lingkungan yang menarik dan membangkitkan semangat yang mendorong pembelajaran dan membantu setiap siswa dalam mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, guru harus membuat dan memanfaatkan strategi pengajaran yang memperhatikan sifat dan kebutuhan unik siswa mereka. Dengan mengadopsi metode pengajaran yang efektif dan menarik, pendidik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sambil menyalakan semangat mereka untuk belajar. Sebagai figur penting di dalam kelas, pendidik bertanggung jawab untuk mengelola interaksi siswa, membimbing diskusi, dan memelihara lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua orang. Pengaruh seorang guru melampaui pencapaian siswa secara individu; hal itu sangat penting bagi kemajuan keseluruhan pengalaman pendidikan.

Fungsi pendidik dalam kerangka pendidikan berpusat pada pemberian pengetahuan kepada siswa. Dalam peran ini, guru berperan sebagai pemandu, menawarkan persahabatan dan bimbingan, serta menyalakan semangat melalui penguatan dan bantuan positif. Mereka membantu membentuk sikap, perilaku, dan prinsip siswa sambil menunjukkan keahlian mereka dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan. Pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat

belajar siswa, terutama di bidang matematika. Ketika guru secara efektif memenuhi perannya, siswa lebih cenderung mencapai aspirasi pendidikannya. Selain itu, orang tua memegang tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka. Melibatkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini harus selaras dengan berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk mengatasi tantangan khusus yang dihadapi keluarga, termasuk faktor-faktor seperti status ekonomi, struktur keluarga, tahap perkembangan, dan dampak dari panutan.

Seseorang dapat berpendapat bahwa keluarga sangat penting dalam membentuk pengalaman pendidikan anak-anak. Keluarga menyediakan lingkungan belajar pertama bagi anak-anak, di mana sikap orang tua memainkan peran kunci dalam mengembangkan keterampilan mereka. Ini termasuk mengenali perspektif anak-anak dan mendorong mereka untuk mengungkapkan pendapat mereka, menciptakan peluang untuk introspeksi, inovasi, dan pengambilan keputusan secara mandiri. Orang tua harus memupuk suasana di mana rasa ingin tahu selalu diterima dan menunjukkan bahwa keinginan mereka untuk mencari pengalaman baru dihargai. Strategi pengasuhan seperti itu meningkatkan upaya anak-anak, memelihara kegembiraan dalam interaksi mereka, memberikan pujian yang tulus, mendukung kemandirian mereka dalam menyelesaikan tugas, dan memperkuat hubungan kolaboratif dengan mereka. (Putri dan Aji Pradana, 2021: 367-73).

Tujuan pembelajaran dan pendidikan tidak dapat disangkal penting dalam seluruh pengalaman akademis. Mencapai hasil pembelajaran yang nyata menggambarkan bahwa pendidikan benar-benar telah berdampak signifikan pada kehidupan siswa, baik di sekolah maupun dalam penerapan pengetahuan mereka sehari-hari yang praktis.

Sumber daya pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa. Ketika sumber daya pembelajaran yang tepat digunakan, perjalanan pendidikan dapat berubah menjadi pengalaman yang lebih menarik, interaktif, dan bermanfaat. Sumber daya ini dapat menyampaikan informasi melalui metode visual, auditori, atau praktis, yang memenuhi beragam preferensi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengasimilasi materi. Selain itu, penggunaan sumber daya pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran dengan memberikan contoh konkret, simulasi, atau alat bantu visual yang memperkuat ide yang sedang dieksplorasi. Strategi ini membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disajikan. Selain penggunaan media, imajinasi guru sangat penting dalam perjalanan pendidikan. Pendidik yang cerdas memiliki kapasitas untuk menciptakan dan melaksanakan kegiatan yang menarik, orisinal, dan sesuai dengan kebutuhan murid-muridnya. Mereka dapat menginspirasi imajinasi siswa dengan menghadirkan tantangan, memfasilitasi dialog, atau menugaskan kegiatan yang meningkatkan pemikiran kritis dan inovatif. Pembelajaran merupakan upaya yang disengaja dan bertujuan oleh individu yang bertujuan untuk memperoleh wawasan, konsep, dan informasi baru. Tujuan dari perjalanan pendidikan ini adalah untuk menumbuhkan perubahan positif dalam diri individu, yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan dengan orang lain. Setiap orang memanfaatkan kemampuan dan potensi alami mereka untuk memahami dan menafsirkan dunia yang mereka huni. Dalam berbagai perspektif agama, pembelajaran dipandang sebagai bentuk pengabdian atau penghormatan kepada Tuhan. Penganutnya percaya bahwa dengan memperoleh

pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka, mereka dapat memperkuat hubungan mereka dengan-Nya, menghargai kebesarannya, dan meningkatkan ikatan spiritual mereka. Mengenali kehadiran dan signifikansi Tuhan memungkinkan individu untuk mengalami rasa syukur, keterbukaan, dan kerendahan hati selama mengejar pendidikan mereka. Perspektif ini dapat berfungsi sebagai motivator yang kuat bagi individu untuk mencari pengembangan pribadi, meningkatkan pemahaman mereka, dan berusaha untuk mencapai kemampuan maksimal mereka. Oleh karena itu, perspektif yang berlandaskan pada keyakinan meningkatkan pentingnya dan tujuan dari pengalaman belajar, sekaligus memberikan landasan etika dan spiritual yang signifikan bagi individu saat mereka mengejar pengetahuan dan pemahaman yang lebih besar.

Penelitian yang dilakukan di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu mengenai peran guru pendamping dalam prestasi akademik mengungkapkan bahwa tugas guru pendamping meliputi (1) membantu instruktur kelas dalam merencanakan kegiatan yang sesuai dengan materi pendidikan, dan (2) membuat tugas yang dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Guru pendamping di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu juga mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung melalui berbagai pemecah kebekuan yang menyenangkan dan interaktif yang menjaga proses tetap dinamis. Selain itu, guru pendamping membantu guru mengelola sejumlah besar siswa di kelas, memastikan bahwa informasi yang dibagikan selama kegiatan belajar mengajar dikomunikasikan secara efektif.

Peran guru pendamping sangatlah penting, terutama bagi pelajar yang lebih muda yang membutuhkan bantuan ekstra dalam pengalaman pendidikan mereka. Dalam lingkungan pendidikan ini, guru pendamping membantu instruktur utama dalam mengelola kelas sekaligus memberikan dukungan emosional dan akademis bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Mereka sering bertindak sebagai penghubung antara siswa dan guru utama, memastikan bahwa kebutuhan individu setiap pelajar terpenuhi. Mengelola rasio siswa-guru yang tinggi sering kali dapat menimbulkan tantangan yang signifikan.

Guru pendamping memainkan peran kunci dalam menegakkan disiplin dan memfasilitasi lingkungan tempat setiap siswa dapat fokus pada pendidikan mereka. Selain itu, mereka mengambil peran aktif dalam merancang kegiatan tambahan yang menarik, yang mencakup pembuatan materi pendidikan yang interaktif dan menyenangkan. Bantuan ini menumbuhkan antusiasme siswa yang lebih besar dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diajarkan. Jumlah siswa yang besar di setiap kelas dapat menjadi tantangan tersendiri.

Guru pendamping berkontribusi untuk menjaga struktur dan memastikan bahwa semua pelajar dapat berkonsentrasi pada studi mereka. Lebih jauh, mereka terlibat dalam menghasilkan kegiatan tambahan yang kreatif, seperti mengembangkan alat pembelajaran yang interaktif dan menghibur.

Dengan dukungan mereka, siswa cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan memahami konsep yang disajikan. Oleh karena itu, peneliti memulai sebuah penelitian berjudul Analisis Peran Guru Pendamping dalam Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun fokus penelitian ini yaitu bagaimana Peran Guru Pendamping dalam Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan Peran Guru Pendamping dalam Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu

## **D. Manfaat Masalah**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi pembaca gunanya untuk menambah ilmu dan wawasan membaca secara mendalam mengenai Analisis Peran Guru Pendamping terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Anak Kelas Rendah di SD IT Iqra'2 Kota Bengkulu.

2. Bagi peneliti penelitian ini diharapkan dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan untuk menerapkan ilmu Pengetahuan yang telah diterapkan.

### **E. Definisi Istilah**

Penjelasan terminologi melibatkan klarifikasi bahasa yang digunakan dalam judul penelitian. Klarifikasi ini bertujuan untuk menyoroti signifikansi judul penelitian, mengurangi kemungkinan salah tafsir terkait istilah yang digunakan. Konsep utama yang relevan dengan penelitian ini dirinci di bawah ini:

1. Guru Pembantu adalah praktisi pendidikan yang menawarkan bantuan tambahan kepada peserta didik, khususnya selama kegiatan pendidikan yang berlangsung di luar jam kelas reguler. Tanggung jawab mereka meliputi pengarahan, pemberian dukungan yang dipersonalisasi, dan memastikan bahwa peserta didik memahami konten secara lebih komprehensif.

2. Keberhasilan Pembelajaran berupaya untuk mencapai hasil pendidikan terbaik bagi peserta didik, konsisten dengan tujuan akademis yang telah ditentukan sebelumnya. Ini meliputi pemahaman materi pelajaran, penerapan pengetahuan secara efektif, dan pemenuhan kriteria yang diantisipasi untuk kinerja akademis dan pengembangan keterampilan.

